



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH*,
DAN TABUNGAN *WADHIAH*, TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA)**

SKRIPSI

Muhammad Hanif Dzaki

1602055028

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*, *MUSYARAKAH*,
DAN TABUNGAN *WADHIAH*, TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA)**

SKRIPSI

Muhammad Hanif Dzaki

1602055028

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JAKARTA

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “ANALISIS PEMBIAYAAN *MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN TABUNGAN WADHIAH*, TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA)” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang sepengetahuan dan keyakinan saya, tidak mencantumkan tanpa pengakuan dari bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebenarnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian yang pernah diajukan gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiatisme atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Jakarta, 7 Desember 2021



Muhammad Hanif Dzaki
(1602055028)

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH DAN, TABUNGAN WADHIAH,
TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS
BANK UMUM SYARIAH INDONESIA)

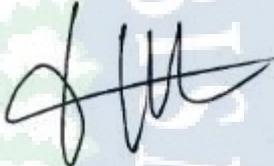
NAMA : MUHAMMAD HANIF DZAKI

NIM : 1602055028

PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM

TAHUN AKADEMIK : 2021/2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk disajikan dalam ujian skripsi

Pembimbing I	Nur Hadiyazid Rachman, S.Si., MM	
Pembimbing II	Deni Nuryadin, SE., M.Si	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA


Ummu Salma Al-Azizah, SE.I., M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

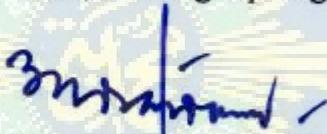
**ANALISIS PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN
TABUNGAN SYARIAH PROFITABILITAS (STUDI KASUS BANK UMUM
SYARIAH INDONESIA)**

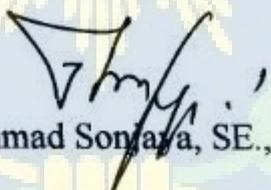
Yang disusun oleh :
Muhammad Hanif Dzaki
1602055028

Telah diperiksa dan dipertahankan didepan panitia ujian kesarjanaan strara-satu
(S1) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnid Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 18 Desember 2021

Tim Penguji :
Ketua, merangkap anggota :


(Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc.)
Sektretaris, merangkap anggota :


(Dr. Budiandru, SE., Ak., ME., Sy.)
Anggota :

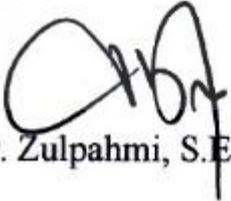

(Ahmad Sonjaya, SE., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Progran Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR.HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc.)


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas muhammadiyah. Prof. DR. Hamka, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : MUHAMMAD HANIF DZAKI
NIM : 1602055028
PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JENIS KARYA : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas muhammadiyah. Prof. Buya Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini (Non-Eksklusif Royaty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN TABUNGAN WADHIAH, TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA).

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama saya tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 2 Desember 2021
Yang menyatakan



Muhammad Hanif Dzaki

ABSTRAK

MUHAMMAD HANIF DZAKI (162055028)

“ANALISIS PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN TABUNGAN WADHIAH, TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA)”

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2021. Jakarta

Kata Kunci: Data Panel, Pembiayaan, Mudharabah, Musyarakah, Tabungan Wadhiah, Bank Umum Syariah, Profitabilitas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor apa saja yang memengaruhi profitabilitas, untuk menganalisis profitabilitas terbaik menggunakan analisis Data Panel.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Mudharabah (X1), Musyarakah (X2), Tabungan Wadhiah (X3), Sedangkan variabel terikatnya adalah Profitabilitas Bank Umum Syariah (Y) Metode yang digunakan peneliti pada penelitian kali ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang dianalisis merupakan bentuk angka yang diolah dengan sistem statistika. Penelitian ini bertujuan untuk menguji sebuah teori, membangun sebuah fakta, serta memberikan penjelasan melalui statistik, serta menunjukkan bahwasannya ada pengaruh antara pembiayaan mudharabah, musyarakah dan tabungan wadhiah terhadap Profitabilitas Bank umum syariah Periode 2015 – 2019. Dengan demikian penelitian yang dilakukan di Bank Umum Syariah tersebut adalah menggunakan penelitian kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan Hasil regresi data panel atau pooled data di atas menunjukkan bahwa koefisien variabel Musyarakah dan Tabungan Wadhiah berpengaruh positif terhadap Profitabilitas BUS Indonesia. Nilai R^2 tidak cukup tinggi 0,365 yang berarti model tidak cukup baik. Namun terdapat masalah adalah tingginya nilai Durbin Watson (DW) yang mungkin mengindikasikan DW karena kesalahan spesifikasi model. Sebagai misal model estimasi mengasumsi bahwa nilai intersep untuk BRI SYARIAH, BCA SYARIAH, MANDIRI

SYARIAH, MUAMALAT adalah sama. Juga asumsi bahwa koefisien slope ke 4 variabel Musyarakah, dan Tabungan Wadiah semua indentik 4 perusahaan. Jelas bahwa ini merupakan asumsi yang sangat realistis. Oleh karena itu, di samping sederhana, *pooling regression* dan mungkin mendistorsi hubungan yang sesungguhnya antara Y dan X untuk 4 perusahaan.

Dari hasil Uji Chow dapat dilihat bahwa nilai variabel Profitabilitas ($0.0458 < 0.05$) yang mana dapat diambil keputusan bahwa tolak H_0 yang berarti terima H_1 (memilih *Fixed Effect Model*). Kemudian untuk melihat dan menguji model *Random Effect Model* untuk melihat model mana dari ketiga model tersebut yang paling cocok. Dari hasil Uji Hausman, dapat dilihat bahwa nilai variabel Profitabilitas ($0.0037 < 0.05$) maka dapat diambil keputusan bahwa terima H_0 yang berarti memilih model *Fixed Effect Model*.

Oleh sebab itu, disarankan peneliti selanjutnya sebaiknya penambahan variabel-variabel sangat dianjurkan seperti Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Tabungan Wadiah ataupun yang lainnya yang sekiranya variabel yang dipilih itu bisa dan memang memiliki pengaruh dan/atau punya hubungan dengan Profitabilitas di BUS Indonesia.

ABSTRACT

MUHAMMAD HANIF DZAKI (162055028)

“ANALYSIS OF MUDHARABAH, MUSYARAKAH, AND WADHIAH SAVINGS FINANCE ON PROFITABILITY (CASE STUDY OF INDONESIAN SHARIA COMMERCIAL BANK)”

Essay. Undergraduate Program in Islamic Economics Study Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2021. Jakarta

Keywords: Panel Data, Financing, Mudharabah, Musyarakah, Wadhiah Savings, Sharia Commercial Banks, Profitability

This study aims to determine what factors affect profitability, to analyze the best profitability using Panel Data analysis.

The independent variables in this study are Mudharabah Financing (X1), Musyarakah (X2), Wadhiah Savings (X3), while the dependent variable is Islamic Commercial Bank Profitability (Y). analyzed is in the form of numbers obtained by statistical systems. This study aims to test a theory, build a fact, and provide an explanation through statistics, and show that there is an influence between mudaraba, musyarakah and wadhiah savings on the profitability of Islamic commercial banks for the 2015 – 2019 period. Sharia is using quantitative research.

Based on the results of the study, the results of panel data regression or pooled data above indicate that the variable coefficients of Musyarakah and Wadhiah Savings have a positive effect on the profitability of Indonesian BUS. The value of R2 is not high enough 0.365 which means the model is not good enough. But there is a problem is the high value of Durbin Watson(DW) which may indicate DW due to model specification error. For example, the estimation model assumes that the intercept values for BRI SYARIAH, BCASYARIAH, MANDIRI SYARIAH, MUAMALAT are the same. Also the assumption that the slope coefficients of the 4 variables Musyarakah, and Wadhiah Savings are all identical to 4 companies. Obviously this is a very realistic assumption. Therefore, aside

from being simplistic, pooling and regression might distort the true relationship between Y and X for the 4 firms.

From the results of the Chow test, it can be seen that the value of the Profitability variable ($0.0458 < 0.05$) which can be taken a decision that rejects H_0 which means accepting H_1 (choosing the Fixed Effect Model). Then to see and test the Random Effect Model to see which of the three models is the most suitable. From the results of the Hausman test, it can be seen that the value of the Profitability variable ($0.0037 < 0.05$) can be taken a decision that accepts H_0 which means choosing the Fixed Effect Model.

Therefore, it is suggested that further researchers should add highly recommended variables such as Mudharabah Financing, Musyarakah, and Wadiah Savings or others if the selected variables can and do have an influence and/or have a relationship with Profitability in Indonesian BUS.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *subhanahu wata'ala* tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmatnya yang tak terhingga sepanjang masa kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini serta menempuh gelar Sajrana Ekonomi pada program studi ekonomi islam. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan sampai ke zaman yang terang benerang seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan *jazakumullah khairan* kepada semua yang telah memberikan bimbingan, dukungan, semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penghormatan dan kebanggaan penulis mengucapkan *jazakumullah khairan* kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gumawan Suryoputro. M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurasyidin, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
5. Bapak Edi Setiawan, S.E.,M.M., selaku Wakil Dekan III & IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Ummu Salma Al Azizah, SE.I.,M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Nur Hadiyazid Rachman, S.Si., MM., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, bimbingan, serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Bapak Deni Nuryadin, SE., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, bimbingan, serta arahan sehinggaskripsi ini dapat terselesaikan.
9. Terimakasih kepada yang tersayang Ibu, Ayah, Oyin,dan Hasna yang telah memberikan banyak do'a, dukungan serta berbagai macam bantuan selama proses perkuliahan sampai dapat terselesaikannya skripsi ini.
10. Juga seluruh teman-teman yang memberikan semangat dan support system.

Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Depok, 2 Desember 2021



Muhammad Hanif Dzaki

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	8
1.2.1 Identifikasi Masalah	8
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	9
1.2.3 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka	36
2.2.1 Pembiayaan Mudharabah.....	36
2.2.1.1 Pengertian Mudharabah.....	36
2.2.3.2. Rukun Mudharabah.....	38
2.2.3.3. Pengimplementasian Mudharabah di Perbankan Syariah.....	38
2.2.3.4 Akad Mudharabah dalam Penyaluran Dana	39

2.2.3.5. Kontrak Mudharabah	39
2.2.4. Bagi Hasil	40
2.2.4.1. Pengertian Bagi Hasil	40
2.2.4.2. Faktor yang mempengaruhi Tingkatan Bagi Hasil.....	41
2.2.4.3. Teknik Perhitungan Bagi Hasil.....	42
2.2.4.4. Skema Pembiayaan Mudharabah.....	43
2.2.5. Musyarakah.....	44
2.2.5.1 Pengertian Musyarakah	44
2.2.5.2 Ketentuan Pembiayaan Musyarakah	46
2.2.5.3 Jenis-Jenis Pembiayaan Musyarakah	49
2.2.5.4 Landasan Syariah Pembiayaan Musyarakah	49
2.2.5.5 Skema Pembiayaan Musyarakah	52
2.2.6. Tabungan Wadiah	52
2.2.6.1 Pengertian Tabungan Wadiah.....	52
2.2.6.2 Ketentuan Tabungan Wadiah	54
2.2.6.3 Jenis - Jenis Tabungan Wadiah.....	56
2.2.6.4 Landasan Syariah Tabungan Wadhiah	68
2.2.6.5 Skema Tabungan Wadiah.....	77
2.2.7 Profitabilitas	77
2.2.7.1 Pengertian Profitabilitas	77
Rumus Perhitungan Margin Laba Kotor.....	78
2.2.7.2 Fungsi Profitabilitas.....	78
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	79
2.4. Rumusan Masalah	80
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	82
3.1. Metode Penelitian.....	82
3.2. Operasional Variabel.....	82
3.3 Populasi dan Sampel	84
3.3.1 Populasi	84
3.3.2 Sampel	84
3.4 Studi Kepustakaan	85

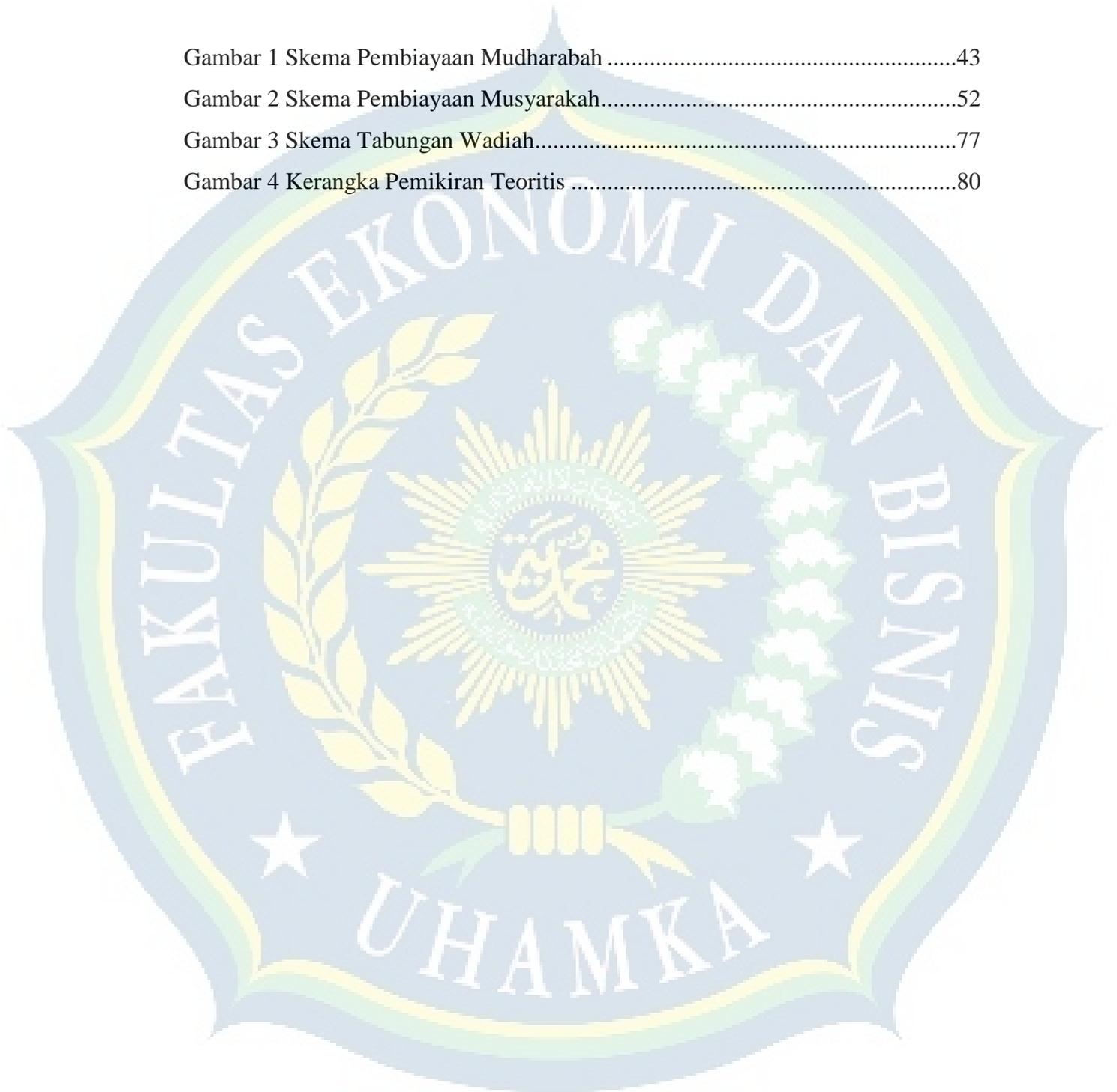
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis	85
3.5.1 Uji Spesifikasi Model	87
3.5.1.1 Uji Spesifikasi Model dengan Uji Chow	87
3.5.1.2 Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausmann	87
3.1.5.3 Uji Data Panel	88
3.5.2 Uji Hipotesis	91
3.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	92
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	94
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	94
4.1.1. Lokasi Penelitian	95
4.1.2. Profil Singkat Perusahaan	95
4.1.3. Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	101
BAB V PENUTUP	114
5.1 Kesimpulan	114
5.2 Saran-Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kinerja Bank Syariah Mandiri Tbk Tbk Tahun 2015-2019	7
Tabel 2	Gambaran Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3	Operasional Variabel	83
Tabel 4	Pemilihan Sampel	84
Tabel 5	OLS (Ordinary Least Square) Model	101
Tabel 6	FEM (Fixed Effect Model)	103
Tabel 7	Uji Slope Konstan.....	104
Tabel 8	Intersep Bervariasi Antar Waktu	105
Tabel 9	Koefisien Slope Konstan	106
Tabel 10	Semua Koefisien Bervariasi	108
Tabel 11	Hasil Data Panel Common Effect Model	110
Tabel 12	Hasil Data Panel Fixed Effect Model	111
Tabel 13	Uji Chow	112
Tabel 14	Hasil Data Panel Random Effect Model.....	112
Tabel 15	Uji Hausman	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Pembiayaan Mudharabah	43
Gambar 2 Skema Pembiayaan Musyarakah.....	52
Gambar 3 Skema Tabungan Wadiah.....	77
Gambar 4 Kerangka Pemikiran Teoritis	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Perhitungan Eviews.....	1/10
Lampiran 2	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi	6/10
Lampiran 3	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I.....	7/10
Lampiran 4	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II	8/10
Lampiran 5	Surat Tugas.....	9/10
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup.....	10/10



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah. Bank Syariah, atau biasa disebut Islamic Bank di negara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan.

Jika bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam. Seperti yang terkandung dalam hadist Riwayat Muslim.Bulughul Maram No..850

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: (لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا، وَمُوكِلَهُ، وَكَاتِبَهُ، وَشَاهِدِيهِ، وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ) رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Jabir Radliyallaahu ‘anhu berkata: Rasulullah Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam melaknat pemakan riba, pemberi makan riba, penulisnya, dan dua orang saksinya. Beliau bersabda: “Mereka itu sama.”Riwayat Muslim.Bulughul Maram No. 850

Menurut pandangan Islam, di dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Sebaliknya, sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah

merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan. Dalam hal ini tidak ada pihak yang dirugikan oleh pihak lain.

Lebih jauh lagi, apabila dilihat dari perspektif ekonomi, bank syariah dapat pula didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam. Bank syariah pertama kali muncul pada tahun 1963 sebagai pilot project dalam bentuk bank tabungan pedesan di kota kecil Mit Ghamr, Mesir. Percobaan berikutnya terjadi di Pakistan pada tahun 1965 dalam bentuk bank koperasi. Setelah itu, gerakan bank syariah mulai hidup kembali pada pertengahan tahun 1970-an. Berdirinya *Islamic Development Bank* pada 20 Oktober 1975, yang merupakan lembaga keuangan internasional Islam multilateral, mengawali periode ini dengan memicu bermunculannya bank syariah penuh di berbagai negara, seperti Dubai Islamic Bank di Dubai (Maret 1975), Faisal Islamic Bank di Mesir dan Sudan (1977), dan Kuwait Finance House di Kuwait (1977). Sampai saat ini lebih dari 200 bank dan lembaga keuangan syariah beroperasi di 70 negara muslim dan nonmuslim yang total portofolionya sekitar \$200 milyar (Algauod dan Lewis, 2001; dan Siddiqui, 2004).

Di Indonesia, bank syariah telah muncul semenjak awal 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Secara perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama Islam yang dianutnya, khususnya yang

berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang nonproduktif yang serupa dengan perjudian, ketidakjelasan, dan pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara Syariah. Namun demikian, perkembangan bank syariah yang pesat baru terasa semenjak era reformasi pada akhir 1990-an, setelah pemerintah dan Bank Indonesia memberikan komitmen besar dan menempuh berbagai kebijakan untuk mengembangkan bank syariah, khususnya sejak perubahan undang-undang perbankan dengan UU No. 10 tahun 1998. Berbagai kebijakan tersebut tidak hanya menyangkut perluasan jumlah kantor dan operasi bank-bank syariah untuk meningkatkan sisi penawaran, tetapi juga menyangkut pengembangan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan sisi permintaan. Perkembangan yang pesat terutama tercatat sejak dikeluarkannya ketentuan Bank Indonesia yang memberi izin untuk pembukaan bank syariah yang baru maupun izin kepada bank konvensional untuk mendirikan suatu unit usaha syariah (UUS). Semenjak itu bank syariah tumbuh berkembang. Buku ini akan menguraikan gambaran umum tentang bank syariah secara komprehensif dari konsep sampai perkembangannya di Indonesia.

Pembahasan dibagi ke dalam empat bagian utama, yaitu gambaran umum perbankan syariah, perkembangan perbankan syariah di beberapa negara, perkembangan perbankan syariah di Indonesia, dan kelembagaan perbankan syariah di Indonesia. Bagian pertama, setelah pendahuluan ini, menjelaskan pengertian, prinsip prinsip dasar, perbedaan antara bank syariah dan konvensional,

fungsi, kegiatan usaha, dan konsep operasional bank syariah. Bagian kedua akan menjelaskan perkembangan perbankan syariah di beberapa negara yang menerapkan fully Islamic banking system maupun yang menerapkan dual banking system. Bagian ketiga akan menjelaskan perkembangan perbankan syariah di Indonesia pada periode sebelum dan sesudah UU No. 10 Tahun 1998. Di sini akan diuraikan perkembangan kebijakan, perkembangan kegiatan usaha (yang meliputi perkembangan jaringan kantor, aset, dana pihak ketiga, aktiva produktif utama, perkembangan financing to deposit ratio (FDR), dan tingkat kesehatan), tantangan dan kendala pengembangan, serta arah kebijakan pengembangan kedepan. Bagian keempat, sebelum penutup, menjelaskan kelembagaan perbankan syariah di Indonesia yang terdiri dari bank syariah, dewan syariah nasional, dewan pengawas syariah, badan arbitrase syariah nasional, dan Bank Indonesia (Ascarya, Diana Yumanita, 2005).

Bank Islam yang biasa disebut dengan nama Bank Syari'ah merupakan bank yang kegiatan operasinya tidak berorientasi pada bunga. Bank Islam adalah lembaga keuangan / perbankan yang beroperasi menggunakan asas Islam dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Seperti yang terkandung dalam Al- Qur'an surat An-Nissa ayat 29 Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang yang beriman! Janganlah kalian memakan (mengambil) harta orang lain secara batil, kecuali jika berupa perdagangan yang dilandasi atas sukarela di antara kalian. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sungguh Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Dan juga dalam Al Baqarah Ayat 275-278

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَاتْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ
عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: "Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya."

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Artinya: "Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan bergelimang dosa"

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا
هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: "Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati."

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman."

Serta terdapat dalam hadist Nabi shallallahu alaihi wasallam tentang beberapa prinsip bermuamalah, antara lain:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَىٰ مَنْ أَيْتَمَنَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَ

Artinya: “Tunaikanlah amanat itu kepada orang yang memberi amanat kepadamu dan jangan kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu.” (HR. Abu Dawud dan Tirmizi;Tirmizi berkata, hadis ini adalah hadis hasan).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (قَالَ اللَّهُ: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ, فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا) رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ, وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ

Dari Abu Hurairah Radliyallaahu ‘anhu bahwa Rasulullah Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam bersabda: “Allah berfirman: Aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersyirkah selama salah seorang dari mereka tidak berkhianat kepada temannya. Jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (persekutuan) mereka. Riwayat Abu Dawud dan dinilai shahih oleh Hakim.

Salah satu pengukuran bagi kinerja suatu bank adalah profitabilitas, profitabilitas suatu bank menunjukkan kemampuan bank tersebut dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Kumbirai dan Webb, 2010). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas di antaranya *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan (Abdullah Thamrin, Francis Tantri, 2012).

Masyarakat sekarang memiliki pilihan dalam menentukan produk perbankan yang dapat digunakan saat ini. Sebagian masyarakat terutama yang menghindari sistem ribawi, mulai mengalihkan dananya ke perbankan syariah. Bank syariah menawarkan produk-produk perbankan yang tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan Islam, seperti riba dan gharar. Salah satu sistem yang digunakan bank syariah adalah sistem bagi hasil. (Irwanto, 2018). Industri perbankan Indonesia saat ini semakin berkembang dan tidak hanya mengutamakan keberadaan bank

konvensional. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, umat islam di Indonesia juga membutuhkan sistem perbankan 3 yang sesuai dengan syariat Islam agar dapat melakukan transaksi perbankan berdasarkan pemahaman agamanya. Kemunculan bank syariah dengan menawarkan produk – produk keuangan dan juga cara transaksi serta investasi yang berbeda dengan bank konvensional yang sudah lama ada menarik perhatian masyarakat (Anggraini, 2017).

Berikut ini penulis melampirkan sebuah tabel sebagai contoh untuk melihat kinerja sebuah BUS. Penulis memilih Bank Syariah Mandiri Tbk sebagai salah satu dari beberapa jenis bank umum syariah yang ada sebab Bank Syariah Mandiri Tbk yaitu bank islam perdana yang lahir di Indonesia hal ini menjadi salah satu alasan bagi penulis sehingga memilih Bank Syariah Mandiri Tbk sebagai contoh awal.

Tabel 1 Kinerja Bank Syariah Mandiri Tbk Tbk Tahun 2015-2019

(Dalam satuan Milyar)

Tahun	Profitabilitas	CR	TATO	DER	DR
2015	1869280	4%	3%	1%	14%
2016	1922636	7%	24%	1%	14,20%
2017	2068084	6%	50%	1%	15%
2018	1894245	6%	22%	1%	14,60%
2019	3014676	5%	11%	2%	16%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

Dengan teori jika profit naik maka CR (Current Asset), TATO (Total Asset Turn Over), DER (Debt to Equity Ratio), DR (Debt Ratio) ikut naik dan Profit turun maka juga ikut turun.

Pada tahun 2015-2018 profit PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Mengalami peningkatan sebesar RP. 3.014.676 namun CR (Curent Ratio) mengalami penurunan sebesar 5% dan Tato (Total Asset Turn Over) sebesar 11% Dari kasus tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa hal tersebut tak selaras dengan konsep yang mengatakan teori jika profit naik maka CR (Current Asset), TATO (Total Asset Turn Over), DER (Debt to Equity Ratio), DR (Debt Ratio) ikut naik dan Profit turun maka juga ikut turun.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS DATA PANEL PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN TABUNGAN WADHIAH TERHADAP PROFABILITAS (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2015-2019)”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

- Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas
1. Sejauh mana dampak pembiayaan Murabahah dan Musyarakah dan Tabungan Wadhiah Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019.
 2. Sebesar apa pembiayaan Murabahah dan Musyarakah dan Tabungan Wadhiah Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019.
 3. Kinerja Bank Umum Syariah dilihat pada Profitabilitas setiap tahunnya mengalami fluktuasi.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan yang lebih terinci, maka dari itu penulis sendiri membatasi dari segi ruang lingkup masalah yang akan penulis bahas yaitu hanya pada laporan keuangan tahunan selama periode 2015-2019 di beberapa Bank Umum Syariah yang telah sesuai dengan kriteria sampel yang di buat oleh penulis. Pembatasan periode untuk dijadikan bahan dalam laporan ini hanya selama 5 tahun. Jumlah variabel yang diteliti pun juga dibatasi oleh peneliti, yaitu hanya Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Tabungan Wadhiah di tahun 2015-2019.

1.2.3 Perumusan Masalah

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan di sebelumnya, maka dari itu bisa dirumuskan masalah dalam riset ini yaitu **“APAKAH ANALISIS DATA PANEL PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN TABUNGAN WADHIAH TERHADAP PROFABILITAS (STUDI KASUS BANK UMUM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2015-2019)?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk bisa melakukan riset yang di maksud dengan baik dan mengenai fokus yang diinginkan, maka penulis harus memiliki tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, tujuan riset ini ialah:

1. Untuk menganalisis apakah Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
2. Untuk menggambarkan apakah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

3. Untuk menjelaskan Apakah Tabungan Wadhiah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah
4. Untuk memprediksi Apakah Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Tabungan Wadhiah berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan riset yang telah disampaikan, untuk itu peneliti menentukan manfaat dari riset ini, yaitu:

1. Bagi Pratiksi

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan bisa dijadikan rujukan mengenai faktor apa saja yang sekiranya dapat meningkatkan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Terlebih dengan mempertimbangkan rasio dari Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Tabungan Wadhiah.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan bisa dijadikan bahan bacaan mengenai akad akad yang ada di bank.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, diharapkan dapat menjadi referensi bacaan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, T. (2019). Pengaruh Deposito Mudharabah dan Tabungan Wadiah Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Periode 2016-2018.
- Arifin, M. (2019). *Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah: Studi kasus pada Bank Umum Syariah periode 2011–2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Eyda, R. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan IJARAH Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2013* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Fadholi, A. D., & Akt, A. A. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Firdaus, M. (2020). *Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata dan R*. PT Penerbit IPB Press.
- Ghozali Imam & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10.
- Haq, R. N. A. (2015). Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Perbanas Review*, 1(01).
- Kartini, R. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Kholis, N., & Kurniawati, L. (2018). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada bank umum syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4(2), 75-80.
- Maftuchatul, K. (2018). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Natural Certainty Contract (NCC) dan Pembiayaan Natural Uncertainty Contract (NUC) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah periode 2013-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Wahid Hasyim Semarang).

Permata, R. I. D. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return on Equity)(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1).

Rahman, A. F., & Rochmanika, R. (2012). pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan rasio Non Performing Financing terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *IQTISHODUNA*.

Septiani, C. M. (2014). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2006-2012.

Sutriani, N. (2017). Kontribusi Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah dan Tabungan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia.

Ziqri, M. (2009). Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank.